

**ANALISIS PENGARUH HARGA MINYAK DUNIA, HARGA EMAS, DAN NILAI KURS RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 1998-2018**

*ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF WORLD OIL PRICES, GOLD PRICES, AND RUPIAH EXCHANGE RATE OF THE JOINT STOCK PRICE INDEX IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 1998-2018*

<sup>1)</sup>Istamar, <sup>2)</sup>Sudati Nur Sarfiah, <sup>3)</sup>Rusmijati

Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

[istamartan18@gmail.com](mailto:istamartan18@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pasar modal penting bagi perekonomian Indonesia karena berkaitan dengan kebijakan ekonomi seperti kebijakan moneter dan fiskal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga minyak dunia, pengaruh harga emas, pengaruh nilai kurs rupiah terhadap IHSG di BEI tahun 1998-2018 dan pengaruh harga minyak dunia, harga emas dan nilai kurs rupiah secara bersama-sama terhadap IHSG tahun 1998-2018. Data yang digunakan berupa data sekunder dari WTI, Goldfixing, BI dan IDX pada tahun 1998-2018. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji statistik yaitu uji t, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji F dengan menggunakan aplikasi *views 10* sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan variabel harga minyak dunia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018, variabel harga emas dunia berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018, variabel nilai kurs rupiah berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018 dan variabel harga minyak dunia, harga emas dunia dan nilai kurs rupiah secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018. Pemerintah diharapkan dapat menjaga dan mengontrol stabilitas makro ekonomi, hal tersebut akan mempengaruhi indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia. Sebagai investor yang akan melakukan investasinya di bursa efek Indonesia seharusnya selalu memperhatikan pergerakan indeks harga saham gabungan dan apa yang mempengaruhinya supaya ketika berinvestasi tidak mengalami kerugian.

Kata kunci: harga minyak dunia, harga emas dunia, nilai kurs rupiah dan IHSG

**ABSTRACT**

*The capital market is important for the Indonesian economy because it is related to economic policies such as monetary and fiscal policies. This study aims to determine the effect of world oil prices, the effect of the price of gold, the effect of the exchange rate of the rupiah on the IHSG on the Indonesia Stock Exchange in 1998-2018 and the effect of world oil prices, the price of gold and the exchange rate of the rupiah together with the 1998-2018 IHSG. The data used in the form of secondary data from WTI, Goldfixing, BI and IDX in 1998-2018. Methods of data analysis using the classic assumption test, multiple linear*

*regression analysis, statistical tests namely t test, coefficient of detemination test (R2), and F test using the application eviews 10 as an analysis tool. The results showed that the world oil price variable did not significantly influence the composite stock price index in the Indonesia stock exchange in 1998-2018, the world gold price variable significantly influenced the composite stock price index in the Indonesia stock exchange in 1998-2018, the variable value of the rupiah exchange rate significantly influence the composite stock price index on the Indonesia stock exchange in 1998-2018 and the variable world oil prices, world gold prices and the exchange rate of the rupiah together have a significant effect on the composite stock price index on the Indonesia stock exchange in 1998-2018. The government is expected to maintain and control macroeconomic stability, this will affect the composite stock price index on the Indonesian stock exchange. As investors who will invest in the Indonesian stock exchange, they should always pay attention to the movement of the composite stock price index and what influences it so that when investing does not experience losses.*

*Keywords: world oil prices, world gold prices, the exchange rate of the rupiah and the IHSG*

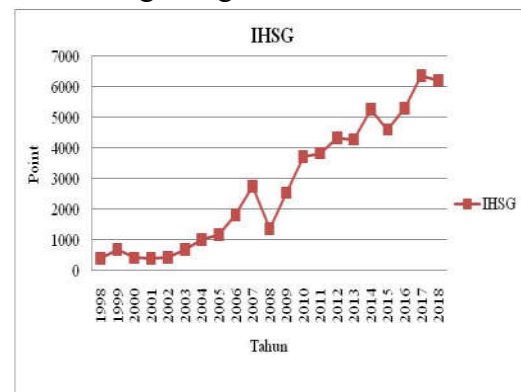
## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan faktor penting bagi perekonomian suatu negara di dunia karena menggambarkan keadaan perekonomian di negara tersebut sedang mengalami keadaan perekonomian yang stabil atau tidak stabil. Keberadaan pasar modal di suatu negara juga menjadi acuan untuk melihat tentang bagaimana dinamisnya bisnis negara yang bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonomi seperti kebijakan fiskal dan moneter.

Pentingnya IHSG dijadikan sebagai acuan untuk berinvestasi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kestabilan ekonomi karena IHSG merupakan salah satu sektor indikator perekonomian suatu negara sehingga berkembangnya IHSG di pasar modal akan menjadi tolok ukur keberhasilan perekonomian di Indonesia. Apabila investor berinvestasi maka tingkat pengembalian yang akan didapat berbanding lurus dengan resiko yang harus dihadapi, artinya semakin tinggi tingkat pengembalian maka semakin tinggi pula tingkat resikonya dan begitu pula sebaliknya. Sebelum melakukan investasi

di pasar modal para investor mencari pertimbangan mengenai situasi pergerakan harga saham di pasar modal saat itu. Oleh karena itu para investor perlu mencari tahu apa saja yang mempengaruhi pergerakan harga saham.

Grafik 1.1. Pergerakan indeks harga saham gabungan tahun 1998-2018



Dari data Grafik 1.1 atau dalam 2 dekade terakhir, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus bergerak naik turun. Setelah 2007, IHSG sempat mengalami penurunan cukup tajam pada tahun 2008 akibat krisis global yaitu pada level 1355,41 diakhir tahun (Filus, dkk, 2013: 74). Akan tetapi trend penurunan itu tidak berlangsung lama. IHSG kembali

menanjak pada tahun berikutnya sampai tahun 2018.

Beberapa faktor yang sering mempengaruhi pergerakan IHSG disini adalah harga minyak, harga emas dan nilai tukar rupiah. Kenaikan harga minyak dunia akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan tambang. Minyak menjadi pendorong penting dari berbagai sektor ekonomi yaitu untuk transportasi, untuk pertanian dan untuk manufaktur. Tidak seperti beberapa komoditas lainnya, permintaan minyak cukup stabil. Bagi negara pengekspor minyak dan perusahaan sektor pertambangan, kenaikan harga minyak dunia dapat memberikan keuntungan karena akan menarik minat investor. Akan tetapi, bagi perusahaan di luar sektor pertambangan, hal ini akan mengakibatkan kerugian karena biaya operasional meningkat. Peningkatan dan penurunan laba berdampak pada harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai IHSG di pasar modal.

Harga minyak menunjukkan pergerakan yang fluktuatif ditahun 2014 yaitu 53,27 USD/barel menurun ke harga 37,04 USD/barel. Selanjutnya mengalami kenaikan ke harga 53,72 USD/barel pada tahun 2017 dan 60,42 USD/barel dikarenakan oleh indeks kepercayaan konsumen di Indonesia membaik . Akan tetapi kembali mengalami penurunan harga pada tahun 2018 yaitu 45,51 USD/barel. Penurunan harga ini disebabkan oleh kelebihan pasokan akibat revolusi energi di Amerika Utara (Amerika, Kanada dan Meksiko), selain itu untuk menekan para pelaku industri baru dan mempertahankan pangsa pasar, organisasi negara-negara pengekspor minyak (OPEC) tetap mempertahankan tingkat volume produksi di akhir tahun

2018, tidak melakukan pembatasan produksi sama sekali. Akibatnya stok minyak di pasar global semakin banyak hal itu otomatis menurunkan harga jual minyak tersebut dan memengaruhi pergerakan indeks harga saham.

Selain minyak, emas merupakan salah satu komoditi penting yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Hal ini didasari emas merupakan salah satu alternatif investasi cenderung aman dan bebas resiko (Sunariyah, 2006: 35). Harga emas dengan keadaan harga saham di pasar modal cenderung berlawanan. Jika keadaan pasar modal mengalami kenaikan berturut-turut, maka harga emas justru mengalami penurunan. Jika keadaan pasar modal mengalami penurunan terus menerus atau dalam keadaan tak menentu, maka harga emas akan mengalami kenaikan. Logikanya adalah saham merupakan salah satu jenis investasi yang cukup menarik, sederhana dan sangat mudah dicairkan. Jika harga saham terus menerus banyak masyarakat ingin membeli saham. Hal itu akan membuat harga saham menjadi lebih naik lagi. Melihat situasi tersebut, banyak orang yang bergegas untuk menjual emas yang dimilikinya untuk membeli saham. Dengan demikian harga emas akan tertekan mengalami penurunan ( Salim, 2010: 163-164). Komoditas emas spot dari tahun 2015 hingga 2018 memang mengalami kenaikan karena momen geopolitik yang terjadi yaitu pada harga 1062,25 USD/ons menjadi 1281,65 USD/ons.

Kurs merupakan variabel makro ekonomi yang turut mempengaruhi volatilitas harga saham. Nilai kurs rupiah dari tahun 2014 sampai 2018 melemah pada harga 12.385 rupiah menjadi 14.380 rupiah, hal itu disebabkan oleh kelanjutan krisis berkepanjangan di Yunani,

pemulihan ekonomi AS, penghentian *quantitative easing* di AS dan dinamika politik di masa transisi pemerintahan dan krisis pasar berkembang (Turki, Iran, Argetina, dan Afrika Selatan).

Berdasarkan penjelasan latar belakang ini, maka judul dalam penelitian dalam skripsi ini adalah “Analisis Pengaruh Harga Minyak Bumi, Harga Emas, Dan Nilai Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2018”.

## LANDASAN TEORI

### Pasar Modal

Pengertian pasar modal menurut Fahmi (2015: 48) adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan. Secara formal menurut Tandelilin (2010: 26), pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi.

Menurut Jogiyanto (2006: 57), IHSG adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan suatu saham, berfungsi sebagai indikator trend di pasar. Artinya pergerakan indeks menggambarkan kondisi pasar pada saat pasar sedang aktif atau lesu.

Rumus umum untuk menghitung IHSG (Widoatmodjo, 2009: 87-89), yaitu

$$\text{IHSG} = \frac{\text{total harga saham semua pada waktu yang berlaku}}{\text{total harga semua saham pada waktu dasar}} \times 100\%$$

Bila IHSG berada di atas 100, berarti kondisi pasar sedang dalam keadaan ramai, sebaliknya bila IHSG berada di

bawah angka 100, maka pasar dalam keadaan lesu. Bila IHSG tepat menunjuk angka 100, maka pasar dalam keadaan stabil.

### Harga Minyak Dunia

Hingga saat ini proses perdagangan minyak dunia dapat dilakukan secara *online*. Juga disediakan perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk uji coba perdagangan berdasarkan harga minyak mentah secara aktual. Berikut adalah penjelasan mengenai kode perdagangan minyak dunia pada perangkat lunak atau *online trading*.

Nama : minyak mentah  
Kode perdagangan : (CO-LS) atau WTI  
*CRUDE OIL* adalah produk komoditi pertambangan yang berupa minyak mentah. Jenis *CRUDE OIL* yang diperdagangkan dipasaran dunia adalah *Crude Oil Light Sweet* adalah kontrak perdagangan minyak mentah dunia berdasarkan pasar NYMEX yang diperdagangkan melalui sistem perdagangan alternatif di bursa dengan kontrak 1000 barrel dan tidak membutuhkan penyerahan fisik (Purnomo, 2017: 5).

### Harga Emas

Emas merupakan logam mulia yang sangat diminati oleh banyak orang. Harga emas di Indonesia memiliki kecenderungan selalu naik dan nilainya tidak terlalu signifikan jika turun karena ketika harga emas dalam harga dolar terhadap rupiah cenderung menguat (Salim, 2010: 2).

Selama akhir abad ke 19 dan awal abad ke 20, kebanyakan perekonomian besar dunia beroperasi dengan standar emas. Setiap negara mempertahankan cadangan emas dan sepakat untuk menukar 1 unit mata uangnya dengan sejumlah emas tertentu. Melalui standar emas,

perekonomian dunia mempertahankan sistem kurs tetap.

Selama era standar emas, transpor emas internasional yang dilakukan pialang merupakan mekanisme otomatis yang menyesuaikan penawaran uang dan menstabilkan kurs. Sistem ini tidak secara utuh menetapkan kurs, karena membawa emas melintasi Samudra Atlantik dan menjadikan mahal. Akan tetapi standar emas internasional mempertahankan kurs dalam rentang yang memperhitungkan biaya transportasi. Hal ini mencegah pergerakan yang besar dan berkepanjangan dalam kurs (Mankiw, 2000: 300-301).

### Nilai Kurs

Menurut Budi dan Paulus (2015: 183) nilai tukar mata uang adalah harga mata uang dari nilai tukar domestik terhadap mata uang asing. Transaksi tersebut ditentukan oleh suplai valas dan permintaan dipasar valas. Sedangkan menurut Nopirin (2012: 163) nilai tukar adalah harga di dalam pertukaran dua macam mata uang yang berbeda, akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tertentu, perbandingan nilai inilah yang disebut *exchange rate*.

Kurs mata uang menunjukkan harga mata uang apabila ditukarkan dengan mata uang lain. Penentuan nilai kurs mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain ditentukan sebagai mana halnya barang yaitu oleh permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan. Hukum ini juga berlaku untuk kurs rupiah, jika demand akan rupiah lebih banyak daripada suplainya maka kurs rupiah ini akan terapresiasi, demikian pula sebaliknya. Apresiasi atau depresiasi akan terjadi apabila negara menganut kebijakan nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate*) sehingga nilai

tukar akan ditentukan oleh mekanisme pasar (Kuncoro, 2001: 41).

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif analisis merupakan suatu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada, serta kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2015: 64).

### Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan variabel atau konsep yang akan diukur nilainya, maka jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa *time series*. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2007: 25). Sumber data yang digunakan adalah data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia/ *IDX*, *WTI*, *Gold Fixing* dan SEKI/ BI.

### Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik agar kesimpulan yang didapat tidak menyimpang dari kebenaran. Untuk mengetahui persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

### Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2013: 96), regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel

independen terhadap satu variabel dependen. Analisa regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu harga minyak dunia, harga emas dan nilai kurs rupiah terhadap IHSG di Indonesia tahun 1998-2018. Dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Perubahan data ke bentuk Log Natural digunakan untuk memperkecil perbedaan angka yang terlalu jauh dari data yang telah didapatkan sebagai sampel penelitian (Ghozali, 2011: 333). Transformasi logaritma akan membuat hubungan yang tidak linier dapat digunakan dalam model linier. Selain itu, transformasi logaritma dapat mengubah data yang pada awalnya berdistribusi menceng atau tidak berdistribusi normal menjadi atau mendekati distribusi normal, dimana:

Y	= IHSG
$\alpha$	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
$X_1$	= harga minyak dunia
$X_2$	= harga emas
$X_3$	= nilai kurs rupiah
e	= Error

#### Uji t

Menurut Ghozali (2013: 98) Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05.

#### Uji F

Menurut Ghozali (2013: 99) Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

#### Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien kuadrat korelasi ganda

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2018

Hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa variabel harga minyak dunia memiliki nilai t hitung sebesar 0.543707. Angka tersebut menjelaskan bahwa variabel harga minyak dunia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018, hal tersebut dikarenakan nilai t hitung = 0.543707 < dari nilai t tabel = 2,110. Selain itu tingkat probabilitas variabel ini lebih besar dibandingkan tingkat probabilitas yang digunakan, yaitu 0.5883 > 0,05.

Hasil estimasi ini berarti tidak ada pengaruh yang nyata di variabel harga minyak dunia ( $X_1$ ) terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018 (Y). Hal ini disebabkan oleh keadaan geopolitik tidak stabil yang

juga memicu harga minyak sering mengalami lonjakan tinggi dan mengalami penurunan drastis yang sering terjadi pada tahun 2018, moment geopolitik dan fluktuasi ini mengakibatkan pada perubahan kinerja seluruh korporasi dunia, selain itu investor juga beralih berinvestasi ke sektor lainnya yang cenderung aman dan bebas dari resiko (Laporan Tahunan Pertamina, 2018: 5-34).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yohanes Jhony Kurniawan, 2012: 15) harga minyak dunia tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan yang disebabkan oleh faktor geopolitik yang tidak stabil. Selain itu penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abbas Valadkhani, Surachai Chancharat and Charles Havie, (2006) menganalisis pengaruh berbagai perubahan dalam harga minyak mentah berdampak negatif atau tidak berpengaruh pada pasar saham Thailand hanya di Thailand disebabkan oleh krisis pra-Asia pada tahun 1997.

### **Pengaruh Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2018**

Hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa variabel harga emas dunia memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $5,38156 > t$  tabel  $2,110$  dengan nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa  $H_0$ : ditolak,  $H_a$ : diterima yang artinya bahwa variabel harga emas dunia berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.

Hasil estimasi ini berarti ada pengaruh yang nyata antara variabel harga emas dunia ( $X_2$ ) terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018 ( $Y$ ). Hal ini disebabkan karena harga emas selalu mengalami

kenaikan dari tahun 1998 dengan harga 287.45 USD/ons sampai tahun 2012 yaitu pada harga 1664 USD/ons. Kenaikan tersebut dikarenakan harga emas selalu menyesuaikan diri terhadap inflasi, sehingga sering dijadikan pilihan oleh investor yang memiliki karakteristik menghindari resiko sebagai langkah untuk melakukan perlindungan terhadap nilai investasinya. Walaupun pada tahun 2007 sempat mengalami krisis ekonomi di pasar keuangan Amerika Serikat yang mulai menjadi perhatian para investor. Krisis ekonomi tersebut disebabkan karena krisis yang terjadi di sektor perumahan dan keuangan dimana terjadi gagal bayar oleh paranasabah yang mengambil kredit perumahan. Hal ini mengakibatkan semua institusi yang berkaitan dengan kegiatan pembiayaan dan pemberian kredit mengalami kerugian. Apalagi sebagian besar pendanaan tersebut diperoleh dari instrumen derivatif sehingga menimbulkan efek bagi perekonomian yang sangat masif. Investor yang hendak mengurangi resiko dari kerugian dipasar keuangan mengalihkan sebagian besar investasinya ke emas. Hal ini mengakibatkan kenaikan harga emas dunia dari bulan Agustus tahun 2007 hingga 2012 (Ardian Agung Witjaksono, 2010: 101).

Selanjutnya pada tahun 2016 mulai mengalami kenaikan yaitu dengan harga 1159,1 USD/ons sampai akhir tahun 2018 yaitu dengan harga 1281,65 USD/ons, kenaikan harga emas tersebut disebabkan oleh moment geopolitik dan prediksi salah satu institusi keuangan internasional yaitu faktor permintaan emas fisik di Tiongkok mencapai 215 ton, lebih dari tinggi rata-rata permintaan tahunan sebesar 200 ton (Laporan Tahunan ANTAM, 2015: 144).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ardian

Agung Witjaksono, 2009: 109) yaitu hasil perhitungan diperoleh bahwa harga emas dunia memiliki pengaruh yang positif terhadap IHSG. Ini disebabkan selama periode pengamatan perekonomian dunia senantiasa mengalami pertumbuhan tiap tahunnya. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini tentunya akan meningkatkan pendapatan rata-rata masyarakat.

### **Pengaruh Nilai Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2018**

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh bahwa  $t$  hitung  $2,265625 > t$  tabel  $2,110$  dengan nilai probabilitas  $0,0368 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa  $H_0$ : ditolak,  $H_a$ : diterima yang artinya bahwa variabel nilai kurs rupiah berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.

Hasil estimasi ini berarti ada pengaruh yang nyata antara variabel harga emas dunia ( $X_3$ ) terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018 ( $Y$ ). Hal ini disebabkan oleh pergerakan nilai kurs rupiah terhadap US dollar dari tahun 1998 sampai tahun 2018 cenderung mengalami pelemahan, nilai rupiah menguat paling tajam terjadi pada tahun 1998 yaitu 6987,5 Rupiah/US Dollar selanjutnya mengalami pelemahan sampai tahun 2018 yaitu 14.380 Rupiah/US Dollar. Pelemahan nilai kurs rupiah terhadap US Dollar ini disebabkan oleh perekonomian Indonesia tahun 2018 menghadapi tantangan yang tidak ringan yaitu bersumber dari tiga ketidakpastian perekonomian global (Laporan Tahunan Bank Indonesia, 2018: 6).

Selain itu juga penelitian ini sesuai dengan penelitian (Ganda Hutapea, Elvania Margareth, Lukas Tarigan, 2014: 32).

### **Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Dan Nilai Kurs Rupiah Secara Bersama-Sama Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2018**

Hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa variabel harga minyak dunia, harga emas dunia dan nilai kurs rupiah mempunyai nilai  $F$  hitung yaitu  $77,88448$ . Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa  $F$  hitung  $> F$  tabel yaitu  $77,88448 > 3,20$  dengan nilai probabilitas  $0,000000 < 0,05$  sehingga dapat diartikan  $H_0$ : ditolak,  $H_a$ : diterima. Kesimpulannya adalah variabel harga minyak dunia, harga emas dunia dan nilai kurs rupiah secara bersama-sama berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018.

Hal ini disebabkan karena harga minyak dunia, harga emas dunia dan nilai kurs rupiah merupakan faktor yang sering mempengaruhi pergerakan IHSG. Walaupun dalam penelitian ini harga minyak dunia tidak berpengaruh secara signifikan, tetapi kenaikan harga minyak dunia juga akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan tambang. Minyak menjadi pendorong penting dari berbagai sektor ekonomi yaitu untuk transportasi, untuk pertanian dan untuk manufaktur. Tidak seperti beberapa komoditas lainnya, permintaan minyak cukup stabil. Bagi negara pengekspor minyak dan perusahaan sektor pertambangan, kenaikan harga minyak dunia dapat memberikan keuntungan karena akan menarik minat investor. Akan tetapi, bagi perusahaan di luar sektor pertambangan, hal ini akan mengakibatkan kerugian karena biaya operasional meningkat. Peningkatan dan penurunan laba berdampak pada harga saham perusahaan yang pada akhirnya

akan mempengaruhi nilai IHSG di pasar modal.

Selain minyak, emas merupakan salah satu komoditi penting yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Hal ini didasari emas merupakan salah satu alternatif investasi cenderung aman dan bebas resiko (Sunariyah, 2006: 35).

Bagi perusahaan yang aktif melakukan kegiatan ekspor dan impor kestabilan nilai tukar dollar terhadap rupiah menjadi hal yang penting. Salah satu faktor yang melancarkan kegiatan ekspor impor adalah adanya mata uang sebagai alat transaksi. Kurs merupakan variabel makro ekonomi yang turut mempengaruhi volatilitas harga saham salah satunya IHSG.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganda Hutapea, Elvania Margareth, Lukas Tarigan (2014: 32).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Variabel harga minyak dunia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018. Hal ini berarti ketika keadaan geopolitik tidak stabil yang juga memicu harga minyak sering mengalami lonjakan tinggi dan mengalami penurunan drastis yang sering terjadi, moment geopolitik dan fluktuasi ini mengakibatkan pada perubahan kinerja seluruh korporasi dunia, selain itu investor juga akan beralih berinvestasi ke sektor lainnya yang cenderung aman dan bebas dari resiko.
2. Variabel harga emas dunia berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018. Hal ini berarti emas sering dijadikan para investor untuk berinvestasi karena harga emas dapat menyesuaikan terhadap inflasi dan emas dijadikan langkah untuk menghindari risiko berinvestasi dalam rangka melakukan perlindungan terhadap nilai investasinya ketika IHSG bergerak naik turun.
3. Variabel nilai kurs rupiah berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018. Hal ini dikarenakan nilai tukar rupiah dari tahun ke tahun rata rata mengalami pelemahan atau terdepresiasi oleh US Dollardan secara otomatis akan mempengaruhi IHSG.
4. Variabel harga minyak dunia, harga emas dunia dan nilai kurs rupiah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia tahun 1998-2018. Hal ini berarti para investor ketika berinvestasi pada bursa efek Indonesia selalu memperhatikan pergerakan variabel-variabel yang selalu mempengaruhi IHSG yaitu diantaranya harga minyak dunia, harga emas dan nilai kurs rupiah.

## SARAN

1. Pemerintah diharapkan dapat menjaga dan mengontrol stabilitas makro ekonomi, hal tersebut akan mempengaruhi indeks harga saham gabungan di bursa efek Indonesia, karena IHSG sering dijadikan acuan investor untuk kegiatan investasinya yang selanjutnya akan bisa memberikan keuntungan bagi negara.

2. Sebagai investor yang akan melakukan investasinya di bursa efek Indonesia seharusnya selalu memperhatikan pergerakan indeks harga saham gabungan dan apa yang mempengaruhinya supaya ketika berinvestasi tidak mengalami kerugian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. (2001). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Bank Indonesia. (2018). *Laporan Tahunan Bank Indonesia*. Jakarta. halaman: 6
- Dermawan, Sjahrial. (2009). *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Direktorat Jenderal Minyak Dan Gas Bumi (2015) Laporan Tahunan. Jakarta. Halaman 5-34.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPPE Yogyakarta.
- Samsul, Muhammad. (2006).*Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Samsul, Muhammad. (2008). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi-4/E*. Yogyakarta: BPFE
- Septian Prima Rusbariand, Masodah, Riskayanto, Septi Herawati . (2012). *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Dan Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Gunadarma.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sunariyah. (2006).*Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Kelima. Yogyakarta:UPP STIMYKPN.